

# **PENGARUH MANAJEMEN ASET, STRATEGI FINANSIAL, DAN EFEKTIVITAS PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS**

**(Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Periode 2014-2018)**



**MANUSKRIP**

Diajukan sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
Pada Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi  
Universitas Muhammadiyah Semarang

Disusun oleh :

**MUTAMIMA WIJAYANTI**

**NIM. E2A016037**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG**

**2020**

## PENGESAHAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Mutamima Wijayanti  
Nomor Induk Mahasiswa : E2A016037  
Fakultas/ Jurusan : Ekonomi/ S1 Manajemen  
Judul Skripsi : Pengaruh Manajemen Aset, Strategi Finansial, dan Efektivitas Piutang terhadap Profitabilitas  
(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)

Telah memenuhi syarat dan dinyatakan lengkap sebagai persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pada Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Semarang

Semarang, 18 Maret 2020

Diperiksa dan disetujui oleh :

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

  
(Dr. Suwardi, S.E., M.M.)  
NIP. 1959051919831001

  
(Setia Iriyanto, S.E., M.Si.)  
NIK. 28.6.1026.032

Mengetahui,  
Kaprosdi S1 Manajemen

  
(Drs. Triyono, M.M.)  
NIP. 195902061986031003

# PENGARUH MANAJEMEN ASET, STRATEGI FINANSIAL, DAN EFEKTIVITAS PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS

(Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
Periode 2014-2018)

Mutamima Wijayanti  
(E2A016037)

Mahasiswa Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Semarang

Email : [mutamimawijayanti30@gmail.com](mailto:mutamimawijayanti30@gmail.com)

## ABSTRACT

*This study aims to analyze the effect of Asset Management, Financial Strategies, and Effectiveness of Receivables on Profitability (Study on Pharmaceutical Sub Sector Manufacturing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2014-2018 Period. Profitability in this study was measured by Return on Assets (ROA). Asset Management in This research is measured by Fixed Assets Turnover Ratio (FATO), Financial Strategy is measured by Economic Value Added (EVA), and the Effectiveness of Receivables is measured using Receivables Turnover.*

*The population in this study were 10 Pharmaceutical Sub Sector Manufacturing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2014-2018 Period. Samples were selected by purposive sampling method and obtained 9 samples of pharmaceutical companies on the Indonesia Stock Exchange in the 2014-2018 period. Data collection techniques by means of documentation that is data that contains information about an object or past events obtained from [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) with a total of 41 data.*

*Hypothesis testing results show that: Asset management has a positive and not significant effect on profitability with a regression coefficient of 0.024 and a p-value of 0.981. Financial Strategy has a positive and significant effect on the profitability of the regression coefficient value of 2.056 and the p-value of 0.047. The Effectiveness of Receivables has a positive and significant effect on the profitability of the regression coefficient value of 1.728 and the p-value of 0.092. Asset Management, Financial Strategy, and Effectiveness of Receivables simultaneously have a positive and significant effect on the profitability of the regression coefficient value of 2.265 and p-value of 0.097. The dominant variable that affects profitability is Financial Strategy. The results of multiple regression analysis using the SPSS program obtained an R<sup>2</sup> value of 15.5% so that the research potential for other variables in this study with a profitability orientation of 84.5%.*

**Keywords : Asset Management, Financial Strategies, Receivables Effectiveness, and Profitability**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Manajemen Aset, Strategi Finansial, dan Efektivitas Piutang terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI Periode 2014-2018). Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan *Return On Assets* (ROA). Manajemen Aset dalam penelitian ini diukur dengan *Fixed Assets Turnover Ratio* (FATO). Strategi Finansial diukur dengan *Economic Value Added* (EVA), dan Efektivitas Piutang diukur dengan menggunakan Perputaran Piutang.

Populasi dalam penelitian ini adalah 10 Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI Periode 2014-2018. Sampel dipilih dengan metode *purposive sampling* dan diperoleh 9 sampel perusahaan farmasi di BEI periode 2014-2018. Teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi yaitu data-data yang memuat informasi mengenai suatu objek atau kejadian masa lalu yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dengan jumlah 41 data.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa : Manajemen aset berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,024 dan nilai p-value sebesar 0,981. Strategi Finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas nilai koefisien regresi sebesar 2,056 dan nilai p-value sebesar 0,047. Efektivitas Piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas nilai koefisien regresi sebesar 1,728 dan nilai p-value sebesar 0,092. Manajemen Aset, Strategi Finansial, dan Efektivitas Piutang secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas nilai koefisien regresi sebesar 2,265 dan nilai p-value sebesar 0,097. Variabel dominan yang mempengaruhi Profitabilitas yaitu Strategi Finansial. Hasil analisis regresi berganda menggunakan program SPSS diperoleh nilai  $R^2$  sebesar 15,5% sehingga potensi penelitian untuk variabel lain dalam penelitian ini dengan orientasi profitabilitas sebesar 84,5%.

**Kata kunci: Manajemen Aset, Strategi Finansial, Efektivitas Piutang, dan Profitabilitas**

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat di iringi dengan perkembangan teknologi yang semakin maju, membawa pengaruh besar terhadap perekonomian Indonesia. Hal itu, diikuti dengan semakin ketatnya persaingan di era globalisasi. Untuk mengantisipasi persaingan tersebut, perusahaan harus dapat meningkatkan kinerja demi kelangsungan usahanya. Sehingga, perusahaan dituntut untuk meningkatkan profitabilitas yang semakin baik.

Fenomena saat ini menunjukkan bahwa ketika diwarnai dengan perlambatan perusahaan manufaktur diberbagai belahan dunia karena dampak perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dengan Cina serta pemberlakuan tarif Uni Eropa (UE). Namun, ditengah perlambatan tersebut justru profitabilitas perusahaan manufaktur di Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang baik (Sindonews, 11 Oktober 2019).

Salah satu upaya yang dilakukan perusahaan manufaktur di Indonesia melakukan inovasi dibidang pemanfaatan teknologi modern dan kegiatan penelitian serta pengembangan. Kegiatan inovasi dibidang pemanfaatan teknologi merupakan

salah satu cara dalam melakukan manajemen aset.

Faktor lain yang dimungkinkan mempengaruhi ketidakmenentuan pertumbuhan profitabilitas diatas terkait dengan bagaimana strategi finansial perusahaan.

Selain itu, atas dasar fenomena diatas pula mempertanyakan bagaiman posisi *market share* perusahaan. peningkatan *market share* peningkatan volume penjualan tertuju pada sebuah strategi pemberian fasilitas kepada konsumen dalam bentuk penjualan secara kredit atau kebijakan dalam manajemen piutang (Efektivitas Piutang).

### Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pada penelitian ini mengambil judul “Pengaruh Manajemen Aset, Strategi Finansial, dan Efektivitas Piutang terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Manufaktur sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018”, maka pokok masalah yang akan di bahas adalah :

1. Bagaimana Manajemen Aset mempengaruhi Profitabilitas ?
2. Bagaimana Strategi Finansial mempengaruhi Profitabilitas?
3. Bagaimana Efektivitas Piutang mempengaruhi Profitabilitas?

4. Bagaimana Manajemen Aset, Strategi Finansial, dan Efektivitas Piutang secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas ?
5. Diantara variabel Manajemen Aset, Strategi Finansial, dan Efektivitas Piutang manakah yang paling dominan berpengaruh terhadap Profitabilitas ?

### Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis sejauh mana Pengaruh Manajemen Aset, Strategi Finansial, dan Efektivitas Piutang terhadap Profitabilitas

### Telaah Literatur dan Penyusunan

#### Hipotesis

1. Pengaruh Manajemen Aset terhadap Profitabilitas

Manajemen aset berguna untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam mengelola aktivitya dalam menghasilkan penjualan (Astuti, 2004, hal 32). Sehingga, semakin tinggi rasio manajemen aset maka semakin efektif perusahaan dalam mengelola aset tetap yang akan berpengaruh pada peningkatan profitabilitas.

Implikasi dari Teori Evolusi (Darwin, 1809-1882) pada aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan dalam menjalankan proses produksi. Aset tetap

(mesin) akan mengalami evolusi dari mulai perencanaan kebutuhan, pengadaan, hingga penghapusan maupun pembaharuan sehingga, aset yang sudah tidak memiliki nilai guna (*utility*) akan dengan sendirinya dihilangkan atau diperbarui seperti yang dijelaskan pada siklus manajemen aset

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Subrata (2013), Desika (2016), Satria (2016), dan Arshandy (2018) menyatakan bahwa manajemen aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Maka, dapat dirumuskan hipotesis ke-1 yaitu :

**H<sub>1</sub> : Manajemen Aset berpengaruh positif terhadap Profitabilitas**

2. Pengaruh Strategi Finansial terhadap Profitabilitas

Semakin baik Strategi Finansial yang diterapkan perusahaan maka semakin tinggi tingkat Profitabilitas yang akan dicapai perusahaan. Hal ini dikarenakan adanya perencanaan dalam skala besar untuk jangka panjang terkait meminimalkan biaya modal, biaya distribusi, biaya promosi, dan biaya pemasangan (*set-up cost*) yang sekaligus sebagai pedoman dalam penyusunan rencana jangka pendek.

Teori Kontinjensi (*Contingency theory*) yang menjelaskan mengenai berbagai sumberdaya *overlap* yang

mengindikasikan duplikasi biaya semakin tinggi yang umumnya nampak dalam pembebanan biaya *overhead* (Suwardi, 2019, Hal.: 13).

Hasil penelitian yang dilakukan Angga dan Azhari (2015) yang berjudul Analisis pengaruh *Economic Value Added* (EVA) terhadap Rasio Profitabilitas dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (studi Kasus Pada Perusahaan Telekomunikasi yang tergabung dalam BEI periode 2011-2014) menyatakan bahwa EVA (implementasi dari Strategi Finansial) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Maka, dapat dirumuskan hipotesis ke-2 yaitu :

**H<sub>2</sub> : Strategi Finansial berpengaruh positif terhadap Profitabilitas**

3. Pengaruh Efektivitas Piutang terhadap Profitabilitas

Kebijaksanaan perusahaan yang mempengaruhi jumlah piutang pada akhirnya mempengaruhi profitabilitas perusahaan (Muslich, 2003, hal 109). Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan perusahaan terkait piutang akan dapat meningkatkan laba dan pendapatan karena risiko *bad debt* dapat teratasi sehingga profitabilitas perusahaan akan meningkat.

Teori RBV (*Resource Based View*) yang dikemukakan oleh Wernerfelt (1984)

memandang bahwa sumber daya dan kemampuan perusahaan penting bagi perusahaan, karena sebagai dasar atau pokok dari kemampuan daya saing serta kinerja perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Suarnami (2014) serta Ramadani dan Rasyid (2019) menyatakan bahwa Perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan Eksandy dan Dewi (2018) menyatakan bahwa perputaran piutang berpengaruh negatif dan signifikan. Maka, dapat dirumuskan hipotesis ke-3 yaitu :

**H<sub>3</sub> : Efektivitas Piutang berpengaruh positif terhadap Profitabilitas**

4. Pengaruh Manajemen Aset, Strategi Finansial, dan Efektivitas Piutang secara simultan terhadap Profitabilitas

Salah satu upaya perusahaan dalam memenangkan persaingan bisnis dapat melalui pengelolaan aset atau manajemen aset yang dapat meningkatkan volume penjualan.

Apabila dalam manajemen aset perusahaan kurang terampil kemungkinan perusahaan akan mengeluarkan dana untuk biaya pemeliharaan maupun biaya lain sehingga akan berpengaruh pada keadaan finansial perusahaan.

Perusahaan dapat meningkatkan profitabilitas melalui strategi finansial yang memadai dapat berupa pengelolaan pendapatan seperti hasil dari piutang. Maka dapat dirumuskan hipotesis ke-4 yaitu

**H<sub>4</sub> : Manajemen Aset, Strategi Finansial, dan Efektivitas Piutang secara simultan berpengaruh positif terhadap Profitabilitas**

5. Manajemen Aset, Strategi Finansial, dan Efektivitas Piutang asumsi variabel paling dominan berpengaruh terhadap Profitabilitas

Strategi Finansial dalam penelitian ini diprediksi paling dominan berpengaruh positif terhadap Profitabilitas dikarenakan variabel ini pada umumnya menjadi pusat perhatian dalam menilai kemakmuran suatu Perusahaan. Manajemen Aset lebih berfokus kepada bagaimana Perusahaan mengelola aset tetap untuk dapat digunakan secara efektif dan efisien dalam memproduksi untuk jangka waktu tertentu. Sedangkan, Efektivitas Piutang merupakan bagian dari Strategi Finansial sehingga jika Strategi Finansial yang diterapkan sudah baik otomatis Perusahaan dalam mengelola piutang juga cukup baik.

**H<sub>5</sub> : Strategi Finansial paling dominan berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.**

## **METODE PENELITIAN**

### **Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

- Variabel Independen

1. Manajemen Aset

Manajemen Aset dalam penelitian ini didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan dalam mengelola aset mulai dari perencanaan kebutuhan aset hingga penghapusan maupun pembaharuan aset dalam rangka mencapai tujuan perusahaan yang tidak lain yaitu mendapatkan keuntungan atau profitabilitas

2. Strategi Finansial

Strategi Finansial dalam penelitian ini didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan dalam mengembalikan modal atau investasi awal dalam menjalankan kegiatan operasionalnya untuk mendapatkan keuntungan atau profitabilitas. Implementasi dari Strategi finansial terlihat dari EVA karena mencerminkan pengukuran pendapatan sisa (*residual income*) yang mengurangi biaya-biaya modal terhadap laba operasi

3. Efektivitas Piutang

Efektivitas Piutang dalam penelitian ini didefinisikan sebagai penilaian seberapa baik perusahaan melakukan penjualan secara kredit (Piutang) kepada pelanggan atau pihak lain yang membeli produk

perusahaan sesuai dengan prestasi yang diharapkan atau pengembalian dalam bentuk profit yang diinginkan perusahaan.

- Variabel Dependen  
Profitabilitas

Profitabilitas dalam penelitian ini didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam periode tertentu untuk mengukur tingkat efisiensi dan efektivitas operasionalnya secara keseluruhan.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI Periode 2014-2018. Sampel dari penelitian ini adalah Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI Periode 2014-2018 sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan. Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan metode *purposive sampling*.

### **Metode Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi berganda yang digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis. Perhitungannya sendiri dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 17.0. Berdasarkan pengembangan hipotesis diatas dapat diterapkan model regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

### **Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan suatu data yang dilihat dari mean, median, deviasi standar, nilai minimum, dan maksimum. Pengujian ini dilakukan untuk mempermudah dan memahami variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian (Perdana, 2012).

### **Uji Asumsi Klasik**

Untuk mengetahui apakah dalam model regresi menunjukkan hubungan signifikan dan *representative* atau tidak, maka model tersebut harus memenuhi asumsi klasik regresi (Gujarati, 2012).

### **Uji Regresi Linier Berganda**

Untuk menganalisis arah hubungan antara variabel independen (Manajemen Aset, Strategi Finansial, dan Efektivitas Piutang) dengan variabel dependen (Profitabilitas). apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif untuk memprediksi nilai variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

### **Pengujian Hipotesis**

Pengujian terhadap kebenaran hipotesis penelitian dilakukan melalui pengujian model regresi dan pengujian pengaruh parsial masing-masing variabel

bebas. Pengujian model regresi ini dimaksudkan untuk menguji pengaruh secara simultan seluruh variabel bebas. Pengujian model regresi dilakukan dengan model uji F, sedangkan pengujian pengaruh parsial dilakukan uji t (Yuliati, 2013).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sampel penelitian perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018 :

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	DVLA	Darya Varia Laboratoria, Tbk
2.	INAF	Indofarma Persero, Tbk
3.	KAEF	Kimia Farma, Persero, Tbk
4.	KLBF	Kalbe Farma, Tbk
5.	MERK	Merck Indonesia, Tbk
6.	PYFA	Pyridam Farma, Tbk
7.	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma, Tbk
8.	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk
9.	TSPC	Tempo Scan Pasific, Tbk

## Statistik Deskriptif

Tabel 4.7 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation
Manajemen Aset	5.6156	6.60814
Strategi Finansial	4.9829	14.71158
Efektivitas	6.3622	2.15419
Piutang		
Profitabilitas	9.9098	7.94667
Valid N (listwise)		

Sumber : Olah Data SPSS Tahun 2020

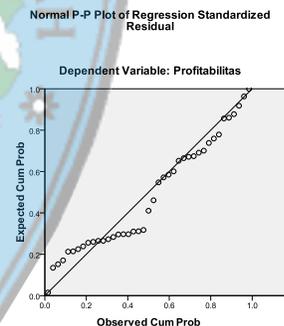
Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa jumlah data yang digunakan sebagai sampel berjumlah 41 sampel data. Profitabilitas (Y) menunjukkan nilai minimum sebesar -4,74,

nilai maksimum 37,08, nilai mean 9,9098 dan standar deviasi sebesar 7,94667. Manajemen Aset ( $X_1$ ) menunjukkan nilai minimum 1,50, nilai maksimum 44,14, nilai mean 5,6156 dan standar deviasi 6,60814. Strategi Finansial ( $X_2$ ) menunjukkan nilai minimum -12,28, nilai maksimum 87,04, nilai mean 4,9829 dan standar deviasi 14,71158. Efektivitas Piutang ( $X_3$ ) menunjukkan nilai minimum 2,41, nilai maksimum 10,31, nilai mean 6,3622 dan standar deviasi sebesar 2,15419.

## Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Gambar 4.1 Uji Normalitas



Sumber : Olah Data SPSS Tahun 2020

Tampilan gambar 4.1 grafik normal Probability P-Plot diatas, dapat disimpulkan bahwa pola grafik normal terlihat dari titik-titik yang menyebar disekitar diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Sehingga, model regresi dapat digunakan dan memenuhi asumsi normalitas.

## 2. Uji Autokorelasi

**Tabel 4.8 Hasil Uji Durbin Watson**

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R Square	Durbin-Watson
1	.155	1.102

a. Predictors : (Constant), Manajemen Aset, Strategi Finansial, Efektivitas Piutang

b. Dependent Variable : Profitabilitas

Sumber : Olah Data SPSS Tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat bahwa hasil uji regresi diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 1,102. Nilai Durbin-Watson table dengan  $\alpha : 5\%$  dan jumlah sampel 41 ditemukan Durbin-Watson minimal (dL) = 1,2958, maksimal (dU) = 1,7205. Kesimpulannya yaitu model regresi mengandung penyimpanan autokorelasi positif disebabkan oleh adanya nilai DW lebih kecil dari nilai dL dan tidak berada diantara dL dan dU.

## 3. Uji Multikolinieritas

**Tabel 4.9 Uji Multokolinieritas**

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Manajemen Aset	.921	1.086
Strategi Finansial	.988	1.012
Efektivitas Piutang	.911	1.098

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Olah Data SPSS Tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.9 dapat ditunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai tolerance lebih dari 0,10 dan *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10. Hasil perbandingan nilai tolerance di VIF terletak pada  $> 0,10$  dan  $< 10$  dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolinieritas antar semua variabel independen dan memenuhi asumsi klasik.

## 4. Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 4.10**

### Hasil Uji Heteroskedastisitas Coefficients<sup>a</sup>

Model	t	Sig.
1 (Constant)	2.167	.037
Manajemen Aset	-.552	.584
Strategi Finansial	3.206	.003
Efektivitas Piutang	.437	.665

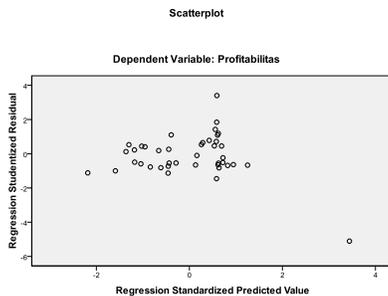
a. Dependent Variable: abresid

Sumber : Olah Data SPSS Tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui bahwa nilai sig untuk variable Manajemen Aset sebesar  $0,584 > 0,05$ . Nilai sig untuk variabel Strategi Finansial sebesar  $0,003 < 0,05$ . Nilai sig untuk variabel Efektivitas Piutang  $0,665 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi  $X_1$  (Manajemen Aset),  $X_2$  (Strategi Finansial) dan  $X_3$  (Efektivitas Piutang) tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Dalam bentuk gambar disajikan dalam halaman berikutnya :

**Gambar 4.2**

**Uji Heteroskedastisitas**



Sumber : Olah Data SPSS Tahun 2020

Berdasarkan hasil uji diatas yaitu Heteroskedastisitas dengan menggunakan scatter plot menunjukkan tidak ada pola tertentu serta titik menyebar sejajar dan diatas 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Heteroskedastisitas.

**Analisis Regresi Linier Berganda**

**Tabel 4.11 Analisis Regresi**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
1 (Constant)	2.622	3.820	.686	.497
Manajemen Aset	.005	.189	.024	.981
Strategi Finansial	.169	.082	2.056	.047
Efektivitas Piutang	1.009	.584	1.728	.092

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Olah Data SPSS Tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.11 diatas dapat dirumuskan suatu persamaan regresi untuk mengetahui Pengaruh Manajemen Aset,

Strategi Finansial, dan Efektivitas Piutang terhadap Profitabilitas sebagai berikut :

$$Y = 2,622 + 0,005X_1 + 0,169X_2 + 1,009X_3$$

Koefisien-koefisien persamaan regresi linier berganda diatas dapat diartikan sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta pada persamaan regresi sebesar 2,622 menunjukkan bahwa jika variabel independen lainnya bernilai 0, maka variabel Profitabilitas sebesar 2,622.
- b. Manajemen Aset ( $X_1$ ) koefisien sebesar 0,005 artinya apabila Manajemen Aset mengalami kenaikan sebesar 1 (satu) satuan sedangkan variabel lainnya dianggap konstan, maka variabel dependen yaitu Profitabilitas akan mengalami kenaikan sebesar 0,005.
- c. Strategi Finansial ( $X_2$ ) koefisien sebesar 0,169 artinya apabila Strategi Finansial mengalami kenaikan sebesar 1 (satu) satuan sedangkan variabel lainnya dianggap konstan, maka variabel dependen yaitu Profitabilitas akan mengalami kenaikan sebesar 0,169.
- d. Efektivitas Piutang ( $X_3$ ) koefisien sebesar 1,009 artinya apabila Efektivitas Piutang mengalami peningkatan sebesar 1 (satu) satuan

sedangkan variabel lainnya dianggap konstan, maka variabel dependen yaitu Profitabilitas akan mengalami peningkatan sebesar 1,009.

## Uji Hipotesis

### 1. Uji t (Uji Parsial)

**Tabel 4.12 Hasil Uji t (Parsial)**

Coefficients <sup>a</sup>		
Model	T	Sig.
1 (Constant)	.686	.497
Manajemen Aset	.024	.981
Strategi Finansial	2.056	.047
Efektivitas Piutang	1.728	.092

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Olah Data SPSS Tahun 2020

Dari hasil uji statistik t pada tabel 4.12 diperoleh :

- a. Nilai  $t_{hitung}$  koefisien Manajemen Aset ( $X_1$ ) sebesar 0,024 dengan nilai signifikan sebesar 0,981 > 0,10. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel Manajemen Aset memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas. Hal ini berarti Hipotesis ke 1 (satu) yang berbunyi terdapat pengaruh positif Manajemen Aset terhadap Profitabilitas tidak dapat dibuktikan kebenarannya sehingga Hipotesis ke-1 ditolak.

- b. Nilai  $t_{hitung}$  koefisien Strategi Finansial ( $X_2$ ) sebesar 2,056 dengan nilai signifikan 0,047 < 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel Strategi Finansial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Hipotesis ke-2 yang berbunyi terdapat pengaruh positif Strategi Finansial terhadap Profitabilitas dapat dibuktikan kebenarannya, sehingga Hipotesis ke-2 diterima

- c. Hasil pengujian diperoleh nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel Efektivitas Piutang menunjukkan nilai 1,728 dengan nilai signifikan 0,092 < 0,10. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel Efektivitas Piutang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Hal ini berarti Hipotesis ke-3 yang berbunyi terdapat pengaruh positif Efektivitas Piutang terhadap Profitabilitas dapat dibuktikan kebenarannya dalam penelitian ini, sehingga Hipotesis ke-3 diterima.

## 2. Uji F (Simultan)

**Tabel 4.13**

### Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	391.983	3	130.661	2.265	.097 <sup>a</sup>
	Residual	2133.999	37	57.676		
	Total	2525.982	40			

a. Predictors: (Constant), Efektivitas Piutang, Strategi Finansial, Manajemen Aset

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Olah Data SPSS Tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.13 diatas menunjukkan  $F_{hitung}$  sebesar 2,265 dengan nilai signifikannya  $0,097 < 0,10$  sehingga memberikan keputusan bahwa semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

## 3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 4.14**

### Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.394 <sup>a</sup>	.155	.087	7.59445

a. Predictors: (Constant), Efektivitas Piutang, Strategi Finansial, Manajemen Aset

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Olah Data SPSS Tahun 2020

Berdasarkan hasil output tabel 4.14 menunjukkan hasil output R Square sebesar 0,155. Hal ini berarti bahwa secara

bersama-sama antara Manajemen Aset ( $X_1$ ), Strategi Finansial ( $X_2$ ) dan Efektivitas Piutang ( $X_3$ ) mempengaruhi Profitabilitas ( $Y$ ) sebesar 15,5% selebihnya sebesar 84,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis diatas maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil uji t (Parsial) diperoleh nilai  $t_{hitung}$  variabel Manajemen Aset ( $X_1$ ) sebesar 0,024 dan nilai probabilitas signifikan sebesar  $0,981 > 0,10$ . Hasil ini menunjukkan bahwa variabel Manajemen Aset memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas sehingga Hipotesis ke-1 **ditolak**
2. Hasil uji t (Parsial) diperoleh nilai  $t_{hitung}$  variabel Strategi Finansial ( $X_2$ ) sebesar 2,056 dan nilai probabilitas signifikan  $0,047 < 0,10$ . Hasil ini menunjukkan bahwa variabel Strategi Finansial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas sehingga Hipotesis ke-2 **diterima**

3. Hasil uji t (Parsial) diperoleh nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel Efektivitas Piutang menunjukkan nilai 1,728 dan nilai probabilitas signifikan  $0,092 < 0,10$ . Hasil ini menunjukkan bahwa variabel Efektivitas Piutang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas sehingga Hipotesis ke-3 **diterima**

4. Hasil uji F (Simultan) diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 2,265 dan nilai probabilitas signifikansi sebesar  $0,097 < 0,10$ . Maka, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Manajemen Aset, Strategi Finansial, dan Efektivitas Piutang terhadap Profitabilitas sehingga Hipotesis ke-4 **diterima**

5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 2,622 + 0,005X_1 + 0,169X_2 + 1,009X_3$$

Hal ini menunjukkan bahwa besarnya sumbangan relatif dari variabel Manajemen Aset ( $X_1$ ) sebesar 5%, variabel Strategi Finansial ( $X_2$ ) sebesar 16,9%, dan variabel Efektivitas Piutang ( $X_3$ ) sebesar 100,9%

6. Nilai koefisien regresi *standardized* variabel Manajemen Aset sebesar 0,004 (4%), Strategi Finansial sebesar 0,313 (31,3%), dan Efektivitas Piutang sebesar 0,274 (27,4%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel dominan yang mempengaruhi Profitabilitas yaitu Strategi Finansial sehingga Hipotesis ke-5 **diterima**.

#### Saran

Adapun saran yang dapat diberikan melalui penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi para peneliti lain dapat mengembangkan hasil penelitian ini dengan memasukkan variabel lain Hal tersebut didasarkan atas diperolehnya nilai  $R^2$  sebesar 15,5% sehingga potensi penelitian untuk variabel lain dalam penelitian dengan orientasi Profitabilitas sebesar 84,5%

2. Bagi Perusahaan Farmasi sebaiknya juga memperhatikan dalam hal manajemen aset karena variabel ini juga berpengaruh positif walaupun tidak signifikan. Sehingga fokus perusahaan tidak hanya pada strategi finansial dan efektivitas piutang dalam meningkatkan profitabilitas untuk periode selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arry Eksandy dan Vera Mustika Dewi. 2018. *Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, dan Perputaran Kas terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Konstruksi Sektor Infrastruktur di BEI Periode 2012-2015)*. 2 (2) Hal 1-14.
- Buku *Pedoman Penulisan Skripsi dan Pelaksanaan Ujian Akhir*. Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Semarang
- Faizal, Muhammad, 2019. *Manufaktur Global Melambat, Indonesia Justru Melesat*. Sindonews
- Hidayat, Muchtar. 2011. *Manajemen Aset (Provot dan Publik)*. Yogyakarta : Laksbang
- Kasmir, 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Manullang, MARIHOT dan Dearlina Sinaga, 2005. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : Andi
- Nazir, Moh. 1983. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Method)*. Bandung : Alfabeta
- Suwardi. 2019. *Peran Mediasi Pengakuan Komunitas Desa yang Berintegritas (Atas Pengakuan Pengaruh Sinergi Finansial dan Sinergi Operasional terhadap Keunggulan Kinerja Keuangan Bank)*. Semarang : Yoga Pratama
- Tunggal, Amin Widjaja. 2008. *Pengantar Konsep Nilai Tambah Ekonomi (EVA) dan Value Based Management (VBM)*. Harvarindo
- Mohamad fery Angga dan Muhammad Azhari. 2015. *Analisis Pengaruh Economic Value Added Terhadap Rasio Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Tergabung Dalam BEI Periode 2011 - 2014)*. e-Proceeding Of Management. 2 (3) : 2411 – 2418
- Luh Komang Suarnami, I Wayan Suwendra, dan Wayan Cipta. 2014. *Pengaruh Perputaran Piutang dan Periode Pengumpulan Piutang terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pembiayaan*. E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen. Volume 2.
- Jamila. 2019. *Tantangan Industri Manufaktur di Tengah Melambatnya Ekonomi AS-China*. Okezone